

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Gede Wiradnyana¹, Fridayana Yudiaatmaja², I Wayan Suwendra³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail gedewiradnyana09@gmail.com, fyudiaatmaja@gmail.com, yc9eda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan tentang (1) Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subjek pada penelitian ini adalah Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Kata kunci: perputarankas, perputaran piutang, profitabilitas.

ABSTRACT

This study purpose to findings on (1) Effect of cash turnover and accounts receivable turnover partially on profitability in the telecommunications sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) Effect of cash turnover and accounts receivable turnover simultaneously on profitability in the telecommunications sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange . Subjects in this study is the telecommunications sector company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collected by recording the document , and then analyzed using multiple linear regression. The results showed that (1) There is a positive and significant effect simultaneously on turnover of cash and accounts receivable turnover on profitability (2) There is a positive and significant effect partially from cash turnover and accounts receivable turnover to profitability.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, profitability.

Pendahuluan

Perkembangan bisnis di Indonesia yang semakin maju mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin kompetitif. Bahkan dapat dikatakan bahwa keunggulan kompetitif ini akan menjadi salah satu ciri utama dari paradigma dunia usaha di masa depan. Persaingan yang terjadi antara perusahaan-perusahaan baik perusahaan swasta maupun badan usaha Negara, akan memicu persaingan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap konsumen dan karena itu perusahaan harus memperbaiki tingkat kinerja perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu di arahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan yang *profit oriented* maka tujuan pokok perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha.

Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor produksi terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, manajer keuangan harus mampu merencanakan dengan baik besarnya

jumlah modal kerja yang efektif dan efisien di masa mendatang.

Adapun dua komponen modal kerja yaitu kas, piutang. Kedua komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dkk, 2006). Menurut Rudianto (2009: 206), kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Selain kas, faktor lainnya yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah piutang. Menurut Muslich (2003:109), adalah piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan.

Berikut ini merupakan data mengenai profitabilitas (ROA), serta faktor-faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini yaitu perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 seperti Nampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Data perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014

No	Jenis	Satuan	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	PerputaranKas	kali	4,97	6,91	7,04	10,2	12,68
2	PerputaranPiutang	kali	10,65	10,2	13,6	15,55	15,55
3	Profitabilitas	%	4,16	4,03	3,03	2,11	1,88

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa permasalahan yang terjadi adalah adanya penurunan profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Hal ini diperkirakan karena perputaran kas dan perputaran piutang mengalami fluktuasi.

Tahun 2010 perputaran kas sebanyak 4,97 kali, dengan profitabilitas sebanyak 4,16 %. Tahun 2011 perputaran kas meningkat sebesar 6,91 kali diikuti oleh penurunan profitabilitas sebesar 4,03 %. Tahun 2012 perputaran kas kembali mengalami kenaikan sebesar 7,04 kali yang diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar 3,03 % dan pada tahun 2014 perputaran kas kembali mengalami kenaikan sebesar 12,68 kali yang diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar 1,88 %. Karena perputaran kas dan profitabilitas perusahaan saling bertolak belakang dimana perputaran kas dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan teori J. Wild dkk (2005: 44) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berguna untuk menganalisis sumber dan penggunaan dana, di mana perputaran kas berpengaruh searah terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tingkat perputaran kas yang semakin cepat akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan Tabel 1 dapat pula dilihat bahwa perputaran piutang tahun 2010 sebesar 10,65 kali dengan profitabilitas 4,16 %. Tahun 2011 perputaran piutang meningkat sebesar 10,2 kali diikuti oleh penurunan profitabilitas sebesar 4,03 %. Tahun 2012 perputaran piutang kembali mengalami kenaikan sebesar 13,6 kali yang diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar

3,03 % dan pada tahun 2014 perputaran piutang kembali mengalami kenaikan sebesar 15,55 kali yang diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar 1,88 %. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Husnan (2002: 98), bahwa semakin pendek periode perputaran kas yang diprosikan dalam perputaran piutang, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran kas semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. Teori ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012), dimana perputaran kas dan perputaran piutang tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? (2) Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut (1) Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kajian Pustaka Dan Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.

Menurut Riyanto (2001: 95) perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata untuk menghitung tingkat perputaran kas dari suatu perusahaan. Semakin meningkatnya tingkat perputaran kas akan menyebabkan profitabilitas meningkat juga. Begitu pun sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas akan menyebabkan profitabilitas rendah. Dari paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Riyanto (2001: 90), menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Dari paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Diduga ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.

Dari hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan di atas, secara parsial masing-masing variabel penelitian

mempunyai berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Penelitian kausal adalah desain penelitian yang bertujuan menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas pertama yaitu perputaran kas (X1), variabel bebas kedua yaitu perputaran piutang (X2), dan variabel terikat adalah profitabilitas (Y). Subjek penelitian ini adalah Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas yang bersumber dari laporan keuangan tahunan pada Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2007: 72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektortelekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 6 perusahaan. Dari keenam perusahaan tersebut, seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Gerry, 2013).

Hasil Dan Pembahasan

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Sebelum dilakukan analisis linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti telah memenuhi uji normalitas yang dapat dilihat dari grafik histogram, yaitu dengan melihat dari data residual garis kurva yang terbentuk. Jika data residual membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap *mean* maka

dapat dikatakan bahwa data residual telah terdistribusi normal, sebaliknya jika data residual tidak membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap *mean* maka dapat dikatakan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan garis kurva yang cenderung simetris terhadap *mean* (0,00), berarti residual data yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini telah terdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan model analisis regresi berganda dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21.0 for Windows*, maka diperoleh hasil pengujian berupa Ringkasan Hasil *Output* SPSS seperti yang tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil *Output* SPSS Analisis Regresi Berganda Pengaruh Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y).

Parameter	Nilai	P-value	Alpha (α)	Keputusan	Simpulan
$R_{yx_1x_2}$	0,976	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan simultan dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Besar sumbangan pengaruh simultan dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas.
$R^2_{yx_1x_2}$	0,952	0,000	0,05	Menolak H_0	
ϵ	0,048	-	-	-	Besar pengaruh lain
r_{yx_1}	0,770	0,004	0,05	Menolak H_0	Ada korelasi parsial dari perputaran kas terhadap profitabilitas.
$r^2_{yx_1}$	0,593	-	-	-	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari perputaran kas terhadap profitabilitas.
r_{yx_2}	0,753	0,008	0,05	Menolak H_0	Ada korelasi parsial dari perputaran piutang terhadap profitabilitas.
$r^2_{yx_2}$	0,567	-	-	-	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari perputaran piutang terhadap profitabilitas.
α	2,100	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
β_1	0,749	0,003	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi

β_2	0,085	0,005	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
-----------	-------	-------	------	------------	------------------

Hipotesis yang pertama adalah “Diduga ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4.2 diperoleh hasil yaitu besarnya hubungan parsial perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,770 dengan nilai *p-value* 0,004 < *alpha* 0,05, menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari perputaran kas (X_1) terhadap profitabilitas (Y). Temuan ini memberikan implikasi bahwa perputaran kas (X_1) berperan dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas (Y) dengan hubungan pengaruh sebesar 77,0% dan besar sumbangan pengaruh adalah 59,3%.

Hipotesis penelitian yang kedua adalah “Diduga ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh pada Tabel 4.3 menunjukkan hasil $R_{yx_1x_2} = 0,976$ dengan *p-value* 0,000 < *alpha* 0,05, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh simultan dari perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y).

Besarnya sumbangan pengaruh simultan dari perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,953. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 95,3% profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2), sedangkan pengaruh dari variabel diluar perputaran kas (X_1), dan perputaran

piutang (X_2) sebesar 4,8%. Variabel lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas yaitu tingkat perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan status perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2) secara bersama-sama berperan dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Husnan (2002: 98), yang menyatakan bahwa semakin pendek periode perputaran kas yang diprosikan dalam perputaran piutang, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran kas semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Untuk variabel perputaran piutang, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Putra (2010), yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini juga didukung oleh penelitian Astini (2014) yang menyatakan

bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas yang

mana rentabilitas sama dengan profitabilitas.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y) (studi pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). (2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y) (studi pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. (1) Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan dapat meningkatkan perputaran kas dan perputaran piutangnya agar tingkat profitabilitas yang diinginkan dapat tercapai (2) Peneliti lain yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat menguji kehandalan dari penelitian ini. Disamping itu juga, diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas yaitu tingkat perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan status perusahaan.

Daftar Pustaka

Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: UNDIP.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

-----, 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Cetakan I*. Jakarta: UT.

Ismiati, Nike. Dkk. 2013. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)". Artikel Ilmiah Universitas Jember (hlm 1-7).

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kumara, Dewa Putu dan Dewa Gede Dharma Saputra. 2014. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha". Jurnal Akuntansi UNUD. ISSN: 2302-8556.

Manurung, Erna Rido Tonohan, dkk. 2013. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2012)". Universitas Riau.

Munawir, Slamet. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Mursalini, Wahyu Indah. 2013. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan pada CV. Business Ali Solok".

Novita, Bunga Asri. 2015. "Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas". Jurnal

- Akuntansi Trisakti, Volume 2 No. 1
(hlm 13-28).
- Prihadi, Toto. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan (Analisis Rasio Keuangan)*. Jakarta: PPM.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Laporan Keuangan dan Akuntansi. Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahma, Aulia. 2011. "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI periode 2004-2008)". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.